

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu pemilihan judul artikel yang dilakukan oleh VOA Indonesia secara tidak langsung menjelaskan peristiwa apa yang terjadi dalam pemberitaan tersebut. Tidak hanya itu, judul-judul tersebut dipilih untuk menarik minat masyarakat agar membaca artikel yang diterbitkan oleh VOA Indonesia ini. Secara keseluruhan, alur pada ketiga artikel ini memiliki alur yang maju-mundur, yaitu menjelaskan terlebih dahulu gambaran yang permasalahan yang terjadi pada masa kini, baru menggambarkan latar belakang dari peristiwa tersebut. Ketiga artikel dari VOA Indonesia ini tidak menggunakan koherensi pada pemberitaannya dan lebih berfokus kepada fungsi media sebagai sumber informasi dan edukasi. Selain itu, penggunaan kalimat aktif pada ketiga artikel ini memang cukup banyak, tetapi perannya hanya menjadi kalimat atau informasi pendukung dari setiap kalimat utama. Peneliti mendapati dua wacana yang terkandung dalam ketiga artikel yang diterbitkan tersebut. Wacana pertama adalah secara tersirat VOA Indonesia ingin menyampaikan bahwa masih ada kasus pelecehan seksual di Indonesia yang ditangani secara serius oleh pihak berwajib. Wacana kedua dalam penelitian ini adalah VOA Indonesia ingin menunjukkan bahwa pelecehan seksual tidak hanya terjadi kepada perempuan saja, tetapi juga terjadi pada laki-laki. Selain itu, dari kedua wacana tersebut, VOA Indonesia tidak sama sekali menunjukkan keberpihakan kepada pihak mana pun. VOA Indonesia benar-benar membuat berita sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan tidak menambahkan opini dari jurnalis. Ketiga artikel yang diterbitkan oleh VOA Indonesia ini ingin membuat pembaca lebih *aware* terhadap pelecehan seksual yang masih marak terjadi di Indonesia. Selain itu, kaum laki-laki yang dalam kasus ini menjadi korban mengalami dampak yang parah baik kepada psikis mau fisik. Hal tersebut disebabkan oleh adanya

Eduardus Sultan, 2023

STUDI ANALISIS WACANA MODEL VAN DIJK PADA PEMBERITAAN VOA INDONESIA
TENTANG KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI TEMPAT IBADAH "X" DI DEPOK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id-wwwlibrary.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

stigma sosial bahwa laki-laki adalah kaum perkasa dan tidak boleh lemah. VOA Indonesia juga ingin membuat pembaca percaya bahwa masih ada kasus pelecehan seksual di Indonesia yang ditangani secara maksimal dan tidak dipandang sebelah mata oleh pihak berwajib.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Model Van Dijk pada Pemberitaan VOA Indonesia Tentang Kasus Pelecehan Seksual di Tempat Ibadah “X” di Depok” ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk khalayak selaku pembaca dan kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1) Saran Praktis

- a. Melalui penelitian ini, peneliti ingin menunjukkan bahwa dalam setiap informasi pada suatu pemberitaan memiliki makna dan wacana yang akan disampaikan kepada para pembaca. Oleh sebab itu, peneliti berharap pembaca mampu memahami wacana setiap berita yang dibacanya tersebut secara rasional.
- b. Setiap media memiliki struktur teksnya masing-masing sesuai jurnalis yang membuat beritanya, sehingga khalayak juga harus lebih memahami wacana apa yang terkandung di dalamnya.
- c. Kognisi sosial atau ideologi yang digunakan oleh setiap media berbeda-beda, hal ini dimaksudkan untuk mendorong khalayak lebih berhati-hati dalam menerima informasi agar tidak ada efek negatif yang terjadi.
- d. Tergantung pada konteks sosialnya, banyak fenomena yang muncul di media disebabkan oleh pendapat wartawan yang mengangkatnya menjadi sebuah berita. Oleh sebab itu diharapkan publik dapat menyaring berita yang diterimanya dengan baik.

2) Saran Teoritis

Peneliti ingin mendorong peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini di masa depan. Apabila peneliti selanjutnya ingin

meneliti topik yang sama, peneliti selanjutnya dapat lebih menjustifikasi media yang dipilih dan dapat lebih mengulik mengapa media tersebut mengangkat kasus yang diberitakannya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan model AWK lainnya untuk melakukan penelitian serupa, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan dua model dalam satu penelitian. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya memiliki pemahaman yang lebih matang tentang penelitian melalui analisis wacana, khususnya model Teun A. Van Dijk apabila peneliti selanjutnya ingin memperdalam model ini.